

Kita

Kristus ialah Tuhan anak-anak



VIA DOLOROSA

03
KEHIDUPAN
KRISTEN

08
TIMOTIUS

05
VIA DOLOROSA

11
BAWALAH AKU YESUS
DEKAT KE SALIB

Salam Redaksi

Syalom,

Dalam bulan April ini, kita akan memasuki hari Jumat Agung dan Paskah, salah satu hari terpenting bagi orang Kristen. Cover edisi Paskah ini menceritakan bahwa semua jalan di dunia ini menuju jurang maut. Hanya kebangkitan Yesus satu-satunya harapan, satu-satunya jalan untuk datang pada Allah Bapa di surga. Walaupun jalan tersebut tidak mudah karena kita hidup dalam dunia yang penuh dosa, tetapi Tuhan Yesus akan menggandeng tangan kita menjalani jalan menuju Bapa di surga. Selama bulan April ini melalui PELITAKU dan KiTa, mari sama-sama merenungkan makna Jumat Agung dan Paskah.

Salam,
Redaksi KiTa

Dapatkan MAJALAH KiTa

Majalah KiTa dapat
diunduh pada link ini:
anak.stemi.id

Kontak:
kitakid@gmail.com

Persembahkan:
BCA GRII Kita
0033090550

Tim Redaksi Majalah KiTa dan Pelitaku

REDAKSI

Vik. Susana Jusuf

PENYUNTING

Redaksi Majalah KiTa

PENULIS Majalah KiTa & Pelitaku

Vik. Diana Bunjamin

Vik. Lidya Bhekti

Pdt. Nathanael Marvin Santino

Vik. Susana Jusuf

Vik. Yuki Fran Siska

DESAIN & GAMBAR

Minerva Utomo

Fenny Zhao

Henryca Citra

Desain Cover Maret 2026
Jonathan Timothy Oei

KATEKISMUS WESTMINSTER: KEHIDUPAN KRISTEN (4)

Pertanyaan 101: Apa yang kita doakan dalam permohonan pertama Doa Bapa Kami?

Jawab: Dalam permohonan pertama (yaitu, Dikuduskanlah nama-Mu), kita berdoa agar Allah memampukan kita dan sesama kita untuk memuliakan Allah dalam segala hal yang la pakai untuk menyatakan diri-Nya dan agar la mengatur segala sesuatu bagi kemuliaan-Nya sendiri.

DIKUDUSKANLAH NAMA-MU

Permohonan pertama berbunyi: “Dikuduskanlah namaMu, …” (Matius 6:9)

Nama adalah hal yang penting. Biasanya orang tua memberikan nama anaknya dengan harapan anak tersebut menjadi seperti nama itu. Misalnya diberi nama Paulus. Maka orang tua berharap anaknya menjadi orang yang mencintai dan melayani Tuhan seperti Paulus. Namun banyak juga nama-nama yang dipilih sembarangan tanpa mengerti artinya, yang penting kedengaran keren dan terkenal.

Alkitab menyatakan betapa pentingnya sebuah nama apalagi nama Tuhan. Menghina nama Tuhan sama saja menghina Tuhan sendiri. Sebaliknya memuliakan nama Tuhan berarti memuliakan Tuhan. Kenapa? Karena nama itu menjelaskan siapa Tuhan. Tuhan memperkenalkan diri-Nya kepada kita melalui nama-nama yang menggambarkan siapa Tuhan.

Apa artinya: “Dikuduskanlah nama-Mu” ?

Alkitab mengajarkan nama itu begitu berharga: “Nama baik lebih berharga dari pada kekayaan besar, …” (Amsal 22:1a).

Demikian juga nama Tuhan. Dia Allah Pencipta dan Penebus kita. Dia layak untuk ditinggikan. Dan nama-Nya harus diagungkan.

Wahyu 4:11

"Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa; sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan diciptakan."

Wahyu 5:12

"Anak Domba yang disembelih itu layak untuk menerima kuasa, dan kekayaan, dan hikmat, dan kekuatan, dan hormat, dan kemuliaan, dan puji-pujian!"

Ini juga ditegaskan dalam injil Yohanes betapa Tuhan ingin nama-Nya dipermuliakan.

Yohanes 12:28

Bapa, muliakanlah nama-Mu!" Maka terdengarlah suara dari sorga: "Aku telah memuliakan-Nya, dan Aku akan memuliakan-Nya lagi!"

Ini juga berarti kita tidak boleh meminta kepada Tuhan sesuatu yang Tuhan benci, kita harus meminta sesuatu yang mempermuliakan nama-Nya.

Kita harus lebih memikirkan dan mengutamakan apa yang berharga dan bernilai bagi Tuhan, bukan demi kepentingan dan kepuasan diri kita.

DOA

Bapa di surga, ajar saya untuk menguduskan nama-Mu baik dalam doa, perbuatan atau segala hal yang saya kerjakan.
Ajar saya untuk dapat terus memikirkan apa yang menjadi kesenangan Tuhan bukan kesenangan diri saya yang berdosa.
Dalam nama Tuhan Yesus Kristus yang adalah Juru Selamat-ku, saya berdoa. Amin.



Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

VIA DOLOROSA

Oleh: Vik. Diana Bunjamin



Apakah kalian pernah mendengar istilah "Via Dolorosa?" Ada lagu yang diberi judul demikian dan biasanya istilah ini juga sering dikaitkan dengan wisata ke kota Yerusalem. Via Dolorosa berasal dari bahasa Latin. Via artinya jalan, sedangkan Dolorosa berarti kesedihan atau penderitaan. Via Dolorosa adalah istilah yang dipakai untuk menggambarkan jalan yang dilalui oleh Yesus Kristus menuju bukit Golgota untuk disalibkan. Pengertian Via Dolorosa dapat diartikan sebagai rute perjalanan yang dilalui Yesus, yang seringkali dikunjungi oleh orang Kristen ketika ke Yerusalem karena dianggap sebagai jalan yang dilewati Yesus. Selain itu, Via Dolorosa juga dapat diartikan sebagai jalan penderitaan atau jalan salib yang harus ditanggung Yesus untuk mati di atas kayu salib demi menebus dosa umat manusia.

Pada bulan April ini kita akan merayakan hari yang penting bagi orang Kristen, yaitu hari Jumat Agung dan hari Paskah.

Jumat Agung adalah hari di mana Yesus mati karena disiksa dan disalib di bukit Golgota, sedangkan hari Paskah adalah hari kebangkitan Yesus yang telah mengalahkan kematian. Mari kita merenungkan jalan penderitaan yang harus dilewati Yesus untuk kembali mengingat besarnya kasih Tuhan kepada kita.

Yesus bukan tertangkap oleh orang Yahudi, tetapi Yesus sendiri yang telah menyerahkan diri-Nya untuk mereka tangkap. Yesus mengetahui ada seorang pengkhianat yang bernama Yudas Iskariot di antara murid-murid-Nya. Yesus juga telah mengetahui waktu-Nya telah tiba untuk Ia mati disalibkan, tetapi Yesus tidak melarikan diri. Setelah makan malam terakhir, Yesus pergi ke taman Getsemani bersama murid-murid-Nya untuk berdoa. Injil Lukas mencatat bahwa keringat Yesus bercampur darah karena beratnya beban yang harus ditanggung Yesus. Ketika murid-murid tertidur lelap, Yesus berlutut berdoa meminta kekuatan dari Tuhan.

Jalan Salib ini akan berat sekali untuk Ia jalani. Akhirnya datanglah sekelompok orang yang membawa pedang dan pentung, Atas perintah imam kepala dan tua-tua Yahudi, mereka datang menangkap Yesus. Siapakah Yesus? Apakah Dia seorang penjahat yang telah membunuh atau mencuri? Mengapa harus dengan kasar dan kekerasan untuk menangkap Yesus? Setelah ditangkap, dimulailah malam panjang pengadilan Yesus, dan dimulailah penderitaan Yesus.

Pertama adalah pengadilan agama. Yesus di hadapan para imam besar dan tua-tua, dituduh dengan tuduhan palsu yang diberikan oleh para saksi palsu. Mereka menuduh Yesus telah menghina Allah. Yesus kemudian diludahi, ditinju dan dipukul bergantian. Apakah Yesus membalas? Tidak! Di manakah para murid? Mereka telah meninggalkan Yesus, bahkan Petrus mengaku tidak mengenal (m e n y a n g k a l) Y e s u s .



Selama ini Yesus telah menolong banyak orang, Ia telah berbuah kasih kepada banyak orang. Ia juga menyembuhkan dan mengajar mereka, namun yang Yesus dapatkan adalah pukulan, hinaan, dan pengkhianatan.

Kedua adalah pengadilan negara. Yesus dihadapkan pada Pontius Pilatus yang adalah wakil Romawi di Yerusalem. Pilatus memiliki kuasa atas tentara dan dialah yang menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus. Sebenarnya Pilatus tidak menemukan kesalahan Yesus. Ketika Pilatus berniat untuk melepaskan Yesus, orang Yahudi menuntut Yesus untuk disalibkan. Maka hukuman mati dijatuhkan! Yesus akan disalib! Ini adalah hukuman yang sangat kejam, di mana seseorang akan dipaku di atas kayu salib dan dipertontonkan di hadapan orang banyak. Darah mengalir perlahan, hingga si terhukum mati. Yesus harus menjalani hukuman ini, untuk menanggung dosa kita.



Yesus dicambuk dan dipukul. Di atas kepala-Nya dipakaikan mahkota yang terbuat dari duri. Kepalanya mengalirkan darah karena duri yang ditancapkan. Yesus yang kelelahan, kelaparan, kesakitan, dipaksa naik ke atas bukit Golgota dengan membawa balok kayu yang berat. Yesus berjalan dan berjalan, akhirnya Ia jatuh karena sudah tidak kuat, maka Simon dari Kirene menggantikan-Nya. Inilah jalan Salib yang harus dilalui Yesus. Yesus menanggung beban dosa untuk menggantikan kita, padahal kita yang seharusnya mati.

Yesus mati di atas kayu salib. Keempat Injil mencatat pengadilan dan kematian Yesus. Via Dolorosa adalah jalan yang harus Yesus tempuh untuk menyelamatkan kita. Namun jalan penderitaan ini telah menjadi jalan sukacita, karena Yesus BANGKIT! Yesus telah mengalahkan kematian. Oleh Yesus, kita yang percaya dapat diselamatkan dari hukuman dosa. **Mari kembali mengenang cinta kasih Tuhan dan dengan sukacita menyambut datangnya Jumat Agung dan Paskah. Soli Deo Gloria.**

Kisah-Kisah Iman



TIMOTIUS

Oleh: Pdt. Nathanael Marvin Santino

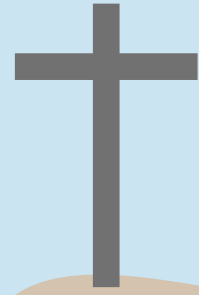
Timotius adalah seorang pemuda yang dipakai Tuhan dengan cara yang luar biasa. Sesuai arti namanya, ia menjadi seseorang yang mau hidup untuk memuliakan dan mengasihi Tuhan. Sekalipun masih muda, Timotius dikenal sebagai orang yang mengasihi Tuhan dengan segenap hatinya dan setia melayani jemaat Tuhan. Ayah Timotius adalah seorang Yunani dan ibunya seorang Yahudi. Orang Yunani pada waktu itu biasanya tidak mengenal Tuhan Yesus. Namun atas karunia Tuhan, sejak kecil Timotius dibimbing untuk mengenal Tuhan Yesus oleh ibu dan neneknya. Ibunya bernama Eunike dan neneknya bernama Lois. Mereka berdua adalah perempuan yang sungguh-sungguh mengasihi Tuhan dan percaya kepada Tuhan. Mereka mendoakan Timotius dan mengajarkan.

Timotius Firman Tuhan sejak kecil, sehingga Timotius tumbuh menjadi anak yang mengenal dan mengasihi Tuhan.

Ketika Rasul Paulus datang ke kota Listra untuk memberitakan Injil, Paulus bertemu dengan Timotius. Timotius lalu belajar firman Tuhan dan pelayanan dari Paulus. Melihat iman dan kesetiaan Timotius, Paulus mengajaknya untuk ikut dalam perjalanan pelayanannya. Apakah Timotius mau? Timotius mau! Padahal perjalanan pelayanan Paulus tidaklah mudah dan harus keliling ke berbagai kota dan tempat. Namun sejak saat itu, Timotius sering menemani Paulus pergi ke banyak kota untuk memberitakan Injil dan menguatkan jemaat. Bahkan Timotius dipercaya untuk membantu mengajarkan firman Tuhan. Timotius mempunyai kerelaan hati yang besar untuk melayani Tuhan

Paulus sangat mengasihi Timotius seperti anaknya sendiri. Paulus pernah menyebut Timotius sebagai "anakku yang kekasih di dalam Tuhan." Paulus juga pernah menulis surat khusus kepada Timotius untuk menguatkan dan menasihatinya dalam pelayanan. Dalam surat 1 Timotius dan 2 Timotius, Paulus mengingatkan Timotius supaya tetap setia kepada Tuhan, rajin membaca Firman Tuhan, dan berani menjadi teladan bagi orang lain. Paulus berharap agar Timotius tetap bertumbuh di dalam imannya dan semakin memperluas kerajaan Allah. Salah satu nasihat Paulus yang terkenal kepada Timotius terdapat dalam 1 Timotius 4:12. Paulus menasihati Timotius agar tidak merasa malu atau rendah diri karena masih muda, tetapi menjadi teladan dalam perkataan, tingkah laku, kasih, iman, dan kesucian. Nasihat ini menunjukkan bahwa Tuhan bisa memakai siapa saja untuk menjadi alat kemuliaan-Nya.

Dari kehidupan Timotius kita belajar bahwa mengenal Tuhan sejak kecil adalah hal yang sangat berharga. Anak-anak dan orang muda juga dapat Tuhan pakai untuk melakukan hal yang memuliakan-Nya dan menjadi berkat bagi sesama. Jika sejak kecil kita mengasihi Tuhan, ketika dewasa, pasti Tuhan memakai kita untuk melayani Tuhan. Timotius mau bergabung dalam pelayanan Paulus, setia mengabarkan Injil, dan memimpin jemaat Tuhan. Kita semua yang masih muda harus belajar dari Timotius. Jika kita rajin membaca Alkitab, berdoa, dan melakukan hal yang benar, Tuhan juga dapat memakai hidup kita untuk menjadi berkat bagi orang lain. Seperti Timotius, kita juga dapat menjadi anak-anak yang mengasihi Tuhan dan setia mengikuti-Nya setiap hari.



BAWALAH AKU DEKAT KE SALIB

(Near the Cross)

F - 6/4
NEAR THE CROSS

Fanny J. Crosby
William H. Doane

3 . 4 3 . 2 | 1 . 6̇ 6̇ . . | 5̇ . 1 1 . 3 | 3 . . 2 . . |
Ba - wa - lah a - ku Ye - sus, de - kat ke sa - lib - Mu;
I - man - ku yang ter - ke - cil, Tu - han tak ting - gal - kan;
Sa - lib - Mu san - dar - an - ku, ku - rin - du ka - sih - Mu;

3 . 4 3 . 2 | 1 . 6̇ 6̇ . . | 5̇ . 1 1 . 7̇ | 2 . . 1 . . |
Air hi - dup dan da - rah - Mu, su - ci - kan ha - ti - ku.
si - nar - i - lah ha - ti - ku, de - ngan Roh Ku - dus - Mu.
se - la - ma a - ku hi - dup, 'ku mau taat pa - da - Mu.

3 . 5 5 . . | 4 . 6 6 . . | 5 . 6 5 . 3 | 3 . . 2 . . |
Sa - lib - Nya, sa - lib - Nya, s'la - ma - nya mu - li - a;

3 . 4 3 . 2 | 1 . 6̇ 6̇ . . | 5̇ . 1 1 . 7̇ | 2 . . 1 . . ||
Do - sa - ku di - ha - pus - kan, o - leh da - rah Ye - sus.

Warisan Hymne

BAWALAH AKU YESUS DEKAT KE SALIB


Oleh: Vik. Lukman Sabtiyadi

"Bawalah Aku Yesus Dekat ke Salib" (Near the Cross) ditulis oleh Fanny Crosby dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1869. Melodinya digubah oleh rekan sepelayanan dari Fanny yang bernama William H. Doane. Lagu ini mengangkat tema utama tentang penyaliban, pengampunan, dan harapan di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Bait pertama merupakan ungkapan kerinduan untuk dekat pada salib Yesus. Salib Yesus berarti pengorbanan Yesus untuk menebus manusia berdosa. Mendekat pada salib Yesus berarti kerinduan untuk memperoleh pengampunan dosa dengan bersandar pada karya penebusan Yesus. Inilah sukacita Kristen: ada pengampunan dan harapan di dalam Yesus Kristus. Dalam Galatia 6:14 dikatakan, "Aku sekali-kali tidak mau bermegah selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, sebab olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia."

Bait kedua menyatakan orang Kristen bukan hanya menerima karya penebusan Yesus Kristus, namun juga menerima karya Roh Kudus yang menerangi hati kita akan kebenaran, sehingga semakin mengenal Allah Tritunggal dan seluruh kebenaran Allah. Sebagaimana dikatakan oleh Tuhan Yesus dalam Yohanes 14:16-17, "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak melihat Dia dan tidak mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan tinggal di dalam kamu."

Bait ketiga menyatakan komitmen untuk hidup taat kepada Tuhan. Bagaimana menaati Tuhan? Dengan menaati Firman-Nya. Orang Kristen sejati akan menyatakan bahwa dirinya adalah umat Tuhan melalui menaati Tuhan.



Dalam Filipi 2:12, "Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, sebagaimana kamu senantiasa taat, bukan saja seperti waktu aku masih hadir, terlebih lagi sekarang waktu aku tidak hadir, tetaplah kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar."

Kiranya lagu ini membawa kita semakin menghayati karya penebusan Yesus Kristus yang agung. Kiranya lagu ini terus menjadi kerinduan terdalam kita untuk semakin dekat dengan Yesus, semakin mengenal Allah dan seluruh kebenaran-Nya, dan menaati-Nya dalam setiap langkah hidup kita.

